

**THE MINISTRY OF AGRICULTURE
OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA**
**DIRECTORATE GENERAL
OF
AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES**
DIRECTORATE OF FERTILIZER AND PESTICIDE

Jl. Harsono RM No. 3, D Building 8-9th Floor, Ragunan Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Phone (62.21) 7890043 - 7810044, Fax (62.21) 7890043

Certificate

No. : 139/Kompes/2019

In accordance with the Decree of the Minister of Agriculture number
86/KPTS/SR.330/M/1/2019

We hereby certify that :

Company name : **PT. Kristalindo Karunia Internasional**
Company address : **Jl. Kelapa Puan Raya CA 24 No. 15
Gading Serpong - Tangerang**

Is recognized as the registration holder of the following product :

Trade name : **SMASH 100 EC**
Common name and content of a.i. : **cypermethrin: 100 g/l**
Registration number : **RI. 06090120083259**

The product mentioned above is officially registered.

Expiry: 23 January 2024

Jakarta, 18 February 2019

Director,



Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc

This document is official document of Ministry of Agriculture which do not require signature
since being issued electronically from Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Perizinan Pertanian (SIM-PPP).
Ministry of Agriculture is responsible for any information in this document.

SMASH

100 EC

Peringatan Bahaya

Mengakibatkan keracunan melalui mulut, kulit, mata dan pernafasan. Berbahaya terhadap hewan piaraan.

Gejala Dini Keracunan

Bagian kulit yang terkena bahan ini, akan nampak seperti kebakar, pusing, sakit kepala, banyak mengeluarkan keringat, mual, mencepet, pingsan. Bila salah satu atau lebih timbul gejala tersebut, segera berhenti bekerja dan lakukan tindakan pertolongan pertama dan pergilah ke dokter.

PETUNJUK PENGGUNAAN

| HAMA SASARAN | CARA APLIKASI | DOSIS /KONSENTRASI |
|--|---------------------------------|--|
| Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> <i>Culex</i> | Pengasapan (Thermal Fogging) | 100-200 ml/ha 10-20 ml/l |
| | Pengkabutan (ULV) | 15-30 ml/l |
| | Penyemprotan Residual | 10-20 ml/l |
| Lalat <i>Musca Domestica</i> Semut <i>Anoplolepis gracilipes</i> Kecoa <i>Periplaneta Americana</i> <i>Blattella Germanica</i> | Penyemprotan Residual | 20-50 ml/l 20-50 ml/l 20-50 ml/l |

No Batch :

Dipasarkan oleh :



Member of :



Bahan Aktif :
Cypermethrin 100g/l



No Pendaftaran : RI.06090120083259

Isi Bersih :
500 ml

SMASH

100 EC

Petunjuk Keamanan

Jangan makan/minum atau merokok pada waktu bekerja. Pakailah sarung tangan, pelindung tubuh, topeng muka, gunakan pakaian berlengan panjang/celana panjang, serta jauhkan dari nyala api pada waktu membuka wadah dan memindahkan pada waktu bekerja. Cucilah tangan/tubuh dengan air sampai bersih serta pakailah-perengkapan lain yang terkena bahan ini. Simpanlah tertutup rapat di tempat sejuk, terkunci serta diluar jangkauan anak-anak, jauh dari bahan makanan dan jauh dari api. Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan insektisida ini atau wadah bekasnya. Rusakan wadah bekas dan kemudian tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 meter dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air.

Petunjuk Pertolongan Pertama Pada Keracunan

Tanggalkan pakaian yang terkena bahan ini. Cucilah kulit yang terkena dengan sabun dan air, apabila terkena mata, cucilah segera mata dengan air bersih selama 15 menit. Apabila tertelan dan penderita masih sadar, jangan lakukan usaha permuntahan, bawalah segera ke dokter. Jangan memberikan sesuatu apapun kedalam mulut penderita yang pingsan. Apabila terhisap, bawa si penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu berikan pernafasan buatan atau dengan pemberian oksigen.

Perawatan Dokter

Perawatan dilakukan secara simptomatik sesuai dengan gejala yang timbul. Berikan vitamin E untuk mengurangi keracunan pada kulit. Bila badan terasa gemetar, tidak tenang dan kesadaran menurun dapat diberikan Diazepam.



kristal

SMASH
100 EC

SMASH[®]

Bahan Aktif :
Cypermethrin 100g/l

100 EC



SMASH

Bahan Aktif :
Cypermethrin 100g/l

100 EC

PETUNJUK PENGGUNAAN

| HAMA SASARAN | CARA APLIKASI | DOSIS/KONSENTRASI |
|--|---------------------------------|-----------------------------|
| Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> <i>Culex</i> | Pengasapan (Thermal Fogging) | 100-200 ml/ha 10-20 ml/l |
| | Pengkabutan (ULV) | 15-30 ml/l |
| | Penyemprotan Residual | 10-20 ml/l |
| Lalat <i>Musca Domestica</i> Semut <i>Leptothorax gracilipes</i> Kecoa <i>Periplaneta Americana</i> <i>Blattella Germanica</i> | Penyemprotan Residual | 20-50 ml/l |
| | | 20-50 ml/l |
| | | 20-50 ml/l |
| | | 20-50 ml/l |

PERINGATAN BAHAYA

Mengakibatkan keracunan melalui mulut, kulit, mata dan pernafasan. Berbahaya terhadap hewan peliharaan.

GEJALA DINI KERACUNAN

Bagian kulit yang terkena bahan ini, akan nampak seperti terbakar, pusing, sakit kepala, banyak mengeluarkan keringat, mual, muntah, pingsan. Bila salah satu atau lebih timbul gejala tersebut, segera berhenti bekerja dan lakukan tindakan pertolongan pertama dan pergi ke dokter.

PETUNJUK KEAMANAN

Jangan makan/minum atau merokok pada waktu bekerja. Pakailah sarung tangan, pelindung tubuh, topeng muka, gunakan pakaian berlengan panjang/celana panjang serta jauhkan dari nyala api pada waktu membuka wadah dan memindahkan pada waktu bekerja. Cucilah tangan/tubuh dengan air sampai bersih serta pakaian/perengkapan lain yang terkena bahan ini. Simpanlah tertutup rapat di tempat sejuk, terkunci serta diluar jangkauan anak-anak, jauh dari bahan makanan dan jauh dari api. Jangan mengotori kolam, perairan dan saluran air dengan insektisida ini atau wadah bekasnya. Rusakan wadah bekas dan kemudian tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 meter dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN

Tanggalkan pakaian yang terkena bahan ini. Cucilah kulit yang terkena dengan sabun dan air, apabila terkena mata, cucilah segera mata dengan air bersih selama 15 menit. Apabila tertelan dan penderita masih sadar, jangan lakukan usaha permuntahan, bawalah segera ke dokter. Jangan memberikan sesuatu apapun kedalam mulut penderita yang pingsan. Apabila terhisap, bawa si penderita ke ruangan yang berudara segar dan bila perlu berikan pernafasan buatan atau dengan pemberian oksigen.

PERAWATAN DOKTER

Perawatan dilakukan secara simptomatik sesuai dengan gejala yang timbul. Berikan vitamin E untuk mengurangi keracunan pada kulit. Bila badan terasa gemetar, tidak tenang dan kesadaran menurun dapat diberikan Diazepam.

Didistribusikan Oleh :

kristal

Member of :

bst
group



MATERIAL SAFETY DATA SHEET
Smash 100 EC

Revised : 25/11/2016

1. IDENTIFICATION OF THE SUBSTANCE AND COMPANY

| | |
|--------------------------------------|---|
| Trade Name | Smash 100 EC |
| Company Name | PT. Kristalindo Karunia International |
| Company Address | Jl. Kelapa Puan Raya Blok CA 24 No 15, Gading Serpong, Pakulonan Barat Kelapa Dua |
| Telephone/Telefax Number | 021-54218182/021-54218186 |
| Contact address in case of Emergency | Jl. Kelapa Puan Raya Blok CA 24 No 15, Gading Serpong, Pakulonan Barat Kelapa Dua |
| Emergency telephone number | 021-54218182/021-54218186 |

2. COMPOSITION/INFORMATION OF INGREDIENT

| | |
|-----------------------|---|
| Chemical Name (IUPAC) | (RS)-alfa-cyano-3-phenocybenzyl (1RS, 3RS,1RS; 3SR)3-(2,2-dichlorovinyl)-2,2-dimethyl cyclopropanecarboxylate |
| Common Name | cypermethrin |
| Concentration | 10% |
| Chemical Family | synthetic pyrethroid |
| Formula | C ₂₂ H ₁₉ Cl ₂ NO ₃ |
| Molecular Mass | 416,3 |
| Use | Insecticide |

3. HAZARD IDENTIFICATION

Hazard Identification of Active Ingredients : Toxic to aquatic life. Avoid contamination of surface water.

4. FIRST AID MEASURES

Spesial intructions

| | |
|--|--|
| Inhalation | Remove person to fresh air. Seek medical advice. If breathing is difficult, oxygen may be administered under nursing or medical supervisioan. |
| Contak with skin | Remove all contaminated clothing; wash off exposed skin with plenty of soap and water. Seek medical advice if there is more than trivial exposure. |
| Splashes in eyes | Flush immediately with plenty of water for at least 15 minutes. Get medical attention if irritation persists. |
| Ingestion | Wash out mouth. Give plenty of water or bland fluids to drink. Get medical attention. |
| Information for doctor or other trained persons giving first aid | No specific antidote known. If the patien is conscious and is known to have swallowed cypermethrin, it may be useful to carry out gastric may be helpful in reducing further absorption of the lavage. Activated charcoal compound. Symptomatic treatment and and supportive therapy is indicated. |

5. FIRE - FIGHTING MEASURES

| | |
|--|---|
| Suitable extinguishing media | Foam, CO ₂ , dry sand, chemical powders |
| Unsuitable extinguishing media | Jets of water |
| Special exposure hazard in a fire | As for all organic materials, combustion may lead to hazardous oxides of carbon and other toxic fumes. |
| Special protective equipment for fire-fighting | Wear a self contained respiratory apparatus. Wear protective clothing. |
| Other intructions | Cool fire-exposed containers with water fog and avoid environmental contamination with extinguishing water. |

6. ACCIDENTAL RELEASE MEASURES

| | |
|----------------------|--|
| Personal precautions | Wear an air supplied respirator or use adequate ventilation to prevent inhalation. Wear suitable protective clothing and eye protection to avoid contact with eyes and skin. |
|----------------------|--|



Environmental precautions

Methods for cleaning up

The material is toxic to fish and wildlife. Avoid soil and water contamination.

Soak up with and or other material. Collect thoroughly into suitable containers. Rinse the polluted area with water and suitable detergents. Collect waste waters for treatment.

7. HANDLING AND STORAGE

Handling

Special protection measure

When using, do not eat, drink or smoke. Wash hands and exposed skin before meals and after work.

Storage

Sensitivity to damp, light and

Oxidation

Special storage requirements

Stable under normal atmospheric conditions when stored in closed containers.

Keep away from food, drink and animal feeding stuffs. Keep out of the reach of children. Keep container in well ventilated place.

Keep in dry and well ventilated place at low temperature.

At least 2 years if properly packed and stored.

Storage conditions

Shelf life

Recommended packaging material

Carton, packed with polyethylene bag.

Supplier packaging

Carton, packed with polyethylene bag.

Packaging material to be avoided

No special material.

Incompatible substances

Sensitive to alkalis. Unstable in methyl and ethyl alcohol solution.

8. EXPOSURE CONTROL/PERSONAL PROTECTION

Limit values for workplace air

STEL/TWA/IDLH

None established

Personal protective equipment

Respiratory protection

Wear mask with filter for organic dust.

Hand protection

Wear suitable protective gloves.

Eye Protection

Wear safety glasses or goggles.

Skin protection

Wear suitable protective clothing.

9. PHYSICAL AND CHEMICAL PROPERTIES

Physical state

Liquid

Colour and odour

Yellow-brownish

pH

4

Boiling point/boiling range

NA

Melting point/melting range

NA

Flash point

>110 °C

Flammability (solid/gas)

NA

Autoflammability (ignition point)

Not auto flammable

Explosion hazard

Non explosive

Oxidizing properties

NA

Vapour pressure

NA

Relative density

1,15

Solubility in water

soluble

Solubility inorganic solvents

NA

10. STABILITY AND REACTIVITY

Hazardous reactions

Unknown

Sensitivity to jolting

None

Condition to avoid

Avoid spark generation and flames.

Material to avoid

Strong alkali and acids.

Hazardous decomposition product

Combustion may lead to hazardous oxides of carbon and other toxic fumes.

11. TOXICOLOGICAL INFORMATION

Acute toxicity

| | |
|--|-------------------------|
| LD ₅₀ oral (rat) | 2.020,403 (formulation) |
| LD ₅₀ dermal (rat) | >2.000 (formulation) |
| LC ₅₀ inhalation (rat, 4 h) | 2,5 mg/l |
| Corrosivness | Not corrosive |

Irritancy

| | |
|----------------|-----------------|
| Eye irritancy | slight irritant |
| Skin irritancy | slight irritant |

Sensitization

| | |
|--------------------|-----------------|
| Skin sensitization | weak sensitiser |
| Effects on humans | NA |

12. ECOLOGICAL INFORMATION

Persistence in the environment

| | |
|----------------------|--|
| Biodegradation | Degradable by microorganisms present in soil and water. |
| Chemical degradation | It can be hydrolyzed by the alkali and bleaching liquid. |

13. DISPOSAL CONSIDERATIONS

| | |
|---------------|---|
| Product | Wastes resulting from the use of this product may be disposed at an approved waste disposal facility. |
| Empty packing | Disposal or incineration methods based on state or local codes of practice and laws. |

14. TRANSPORT INFORMATION

| | |
|--------------------------------------|--|
| UN NUMBER: 3082 | ADR Class (road): Not listed |
| IMDG Class: Not regulated | IATA Class (air): Not regulated |
| PACKING GROUP: Not applicable | MARINE POLLUTANT: No |

15. REGULATORY INFORMATION

Symbol: Xn, Xi, N

Indication of danger: Harmful; Irritant; harmful to the environment.

Risk phrase(s):

R 20/22 Harmful by inhalation and if swallowed.

R36/37/38: Irritating to eyes, respiratory system and skin.

R 43 May cause sensitization by skin contact.

R 51 Toxic to aquatic organisms.

R 57 Toxic to bees.

Safety phrases:

S 2 Keep out of reach children.

S 23 Do not breathe vapour/spray/dust.

S 24/25 Avoid contact with skin and eyes.

S 36/37/39 Wear suitable protective clothing, gloves and eye/face protection.

16. OTHER INFORMATION

References : Not available.

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
Smash 100 EC

Revisi : 25/11/2016

1. IDENTIFIKASI BAHAN DAN PERUSAHAAN

| | |
|-----------------------------------|---|
| Nama Dagang | Smash 100 EC |
| Nama Perusahaan | PT. Kristalindo Karunia Internasional |
| Alamat Perusahaan | Jl. Kelapa Puan Raya Blik CA 24 nomor 15, Gading Serpong, Tangerang |
| Nomer Telpone/Fax | 021-54218182 / 021-54218186 |
| Alamat kontak dalam kasus darurat | Jl. Kelapa Puan Raya Blik CA 24 nomor 15, Gading Serpong, Tangerang |
| Nomor telepon darurat | 021-54218182 |

2. KOMPOSISI / INFORMASI DARI BAHAN AKTIF

| | |
|--------------------|--|
| Nama Kimia (IUPAC) | (RS)-alfa-cyano-3-phenocybenzyl (1RS, 3RS, 1RS; 3SR)3-(2,2-dichlorovinyl)-2,2-dimethyl cyclopropanecarboxylate |
| Nama Umum | cypermethrin |
| Konsentrasi | 10% |
| Golongan Kimia | synthetic pyrethroid |
| Formula | C ₂₂ H ₁₉ Cl ₂ NO ₃ |
| Bobot molekul | 416,3 |
| Kegunaan | Insektisida |

3. IDENTIFIKASI BAHAYA

Identifikasi Bahaya Bahan Aktif : Beracun bagi makhluk dalam air. Hindari kontaminasi air permukaan.

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Instruksi khusus

| | |
|-----------------------------------|--|
| Terhirup | Pindahkan korban ke udara segar. Mencari nasihat medis. Jika sulit bernapas, oksigen dapat diberikan dalam perawatan atau supervisi medis. |
| Kontak dengan kulit | Lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi, cuci kulit yang terkena dengan sabun dan air yang banyak. Mencari nasihat medis jika terpapar cukup banyak. |
| Percikan di mata | Siram segera dengan banyak air selama minimal 15 menit. Dapatkan pertolongan medis jika terjadi iritasi. |
| Tertelan | Cuci mulut. Berikan banyak air atau cairan hambar untuk minum. Dapatkan perawatan medis. |
| Informasi untuk dokter atau orang | Tidak ada obat penawar khusus yang dikenal. Jika pasien yang sadar lain yang terlatih memberikandan diketahui telah menelan cypermethrin, mungkin akan berguna pertolongan pertama untuk melaksanakan kuras lambung untuk membantu dalam mengurangi penyerapan lebih lanjut dari lambung. Arang aktif. Pengobatan simptomatik dan terapi suportif jika ada indikasi. |

5. KEBAKARAN - TINDAKAN PENANGGULANGAN

| | |
|---|--|
| Media pemadam yang cocok | Busa, CO ₂ , bubuk kimia |
| Media pemadam yang tidak cocok | Semburan air |
| Bahaya paparan khusus dalam | Seperti untuk semua bahan organik, pembakaran dapat kebakaran menghasilkan oksida berbahaya dari karbon dan gas beracun lainnya. |
| Alat perlindungan khusus bagi petugas pemadam kebakaran | Kenakan alat pernapasan mandiri. Kenakan pakaian pelindung. |
| Intruksi lainnya | Dinginkan wadah yang terkena api dengan kabut air dan hindarkan kontaminasi lingkungan dengan air pemadaman kebakaran. |

6. TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN

Tindakan pencegahan pribadi

Pakai respirator udara atau gunakan ventilasi yang memadai Untuk mencegah terhirup. Pakailah pakaian pelindung dan pelindung mata untuk mencegah kontak dengan mata dan kulit. Bahan ini beracun untuk ikan dan satwa liar. Hindari kontaminasi tanah dan air.

Tindakan pencegahan lingkungan

Metode untuk pembersihan

Rendam dengan bahan lainnya. Kumpulkan semua ke dalam wadah yang sesuai. Bilas daerah tercemar dengan air dan deterjen yang cocok. Kumpulkan air limbah untuk diolah.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Tindakan perlindungan khusus

Bila menggunakan, jangan makan, minum atau merokok. Cuci tangan dan kulit terpapar sebelum makan dan setelah bekerja.

Penyimpanan

Sensitivitas terhadap lembab, cahaya dan oksidasi

Persyaratan penyimpanan khusus

Stabil pada kondisi atmosfer normal bila disimpan dalam wadah tertutup.

Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan yang dimakan binatang. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Simpan wadah di tempat yang berventilasi baik.

Kondisi penyimpanan

Simpan di tempat kering dan berventilasi baik pada suhu rendah.

Kadaluarsa

Setidaknya 2 tahun jika dikemas dan disimpan dengan benar

Rekomendasi bahan kemasan

Karton, dikemas dengan kantong polietilen.

Kemasan pemasok

Karton, dikemas dengan kantong polietilen.

Kemasan yang harus dihindari

Tidak ada bahan khusus

Zat tidak kompatibel

Peka terhadap alkalis. Tidak stabil dalam larutan metil dan etil alkohol.

8. PENGENDALIAN PEMAPARAN / PERLINDUNGAN PRIBADI

Batas nilai untuk udara di tempat kerja

STEL/TWA/IDLH

Tidak ada ketentuan

Perlengkapan pelindung pribadi

Perlindungan pernapasan

Kenakan Masker dengan filter debu organik

Perlindungan tangan

Gunakan sarung tangan pelindung yang sesuai

Perlindungan mata

Gunakan kacamata pelindung

Perlindungan kulit

Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Fisik

Cair

Warna

Kuning kecoklatan

Bau

aromatik

pH

4

Titik didih / rentang didih

-

Titik lebur / rentang lebur

-

Titik nyala

> 110°C

Flamabilitas (padatan / gas)

-

Terbakar sendiri

Tidak terbakar sendiri

Bahaya ledakan

Tidak meledak

Bahan yang mengoksidasi

-

Berat jenis / Kepadatan

1.15

Tekanan uap

-

Volatilitas

tidak - volatil

Kelarutan dalam air

larut

Kelarutan dalam pelarut anorganik

-

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Reaksi berbahaya
Kepekaan terhadap guncangan
Kondisi yang harus dihindari
Bahan yang harus dihindari
Produk dekomposisi berbahaya

Tidak diketahui
Tidak ada
Hindari timbulnya percikan api
Basa dan asam kuat
Pembakaran dapat menghasilkan oksida berbahaya dari karbon dan gas beracun lainnya

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksisitas akut

LD₅₀tertelan (tikus jantan)
LD₅₀kulit (tikus)
LC₅₀terhirup (tikus, 4 j)
Kekorosifan

2.020,403 (formulasi)
>2.000 (formulasi)
2,5 mg/l
tidak korosif

Iritasi

Iritasi mata
Iritasi kulit
Sensitisasi
Sensitisasi kulit
Efek pada manusia

Iritasi ringan
Iritasi ringan

Sensitisasi ringan
-

12. INFORMASI EKOLOGI

Ketahanan di lingkungan

Biodegradasi
Degradasi kimia

Terurai oleh mikroorganisme yang ada dalam tanah dan air
Hal ini dapat dihidrolisis oleh cairan alkali dan pemutih

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN

Produk

Kemasan Kosong

Limbah yang dihasilkan dari penggunaan produk ini dapat dibuang di fasilitas pembuangan sampah yang disetujui
Metode pembuangan atau insinerasi berdasarkan peraturan Negara atau praktek dan hukum lokal.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Nomor UN: 3082

Kelas IMDG : tidak diatur

KELOMPOK KEMASAN : Tidak berlaku

Kelas ADR (jalan) : Tidak terdaftar

Kelas IATA (udara) : Tidak diatur

POLUTAN LAUT : Tidak

15. INFORMASI PERATURAN

Simbol: Xn, Xi, N

Indikasi bahaya: Berbahaya, Iritan, berbahaya bagi lingkungan.

Frase Resiko :

R 20/22 Berbahaya jika terhirup dan jika tertelan.

R36/37/38: Mengiritasi mata, sistem pernapasan dan kulit.

R 43 Dapat menyebabkan kepekaan jika kontak dengan kulit.

R 51 Beracun untuk organisme air.

R 57 Beracun untuk lebah.

Frase keamanan :

S 2 Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

S 23 Jangan menghirup uap / spray / debu.

S 24/25 Jangan sampai kena kulit dan mata.

S 36/37/39 Pakailah pakaian pelindung yang sesuai, sarung tangan dan pelindung mata / perlindungan wajah.

16. INFORMASI LAINNYA

Referensi : Tidak tersedia.



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 86/KPTS/SR.330/M/1/2019

TENTANG

PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian memberikan nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atas saran dan/atau pertimbangan Komisi Pestisida;
- b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 22 November 2018, terhadap 188 (seratus delapan puluh delapan) pestisida yang diajukan permohonan pendaftaran telah memenuhi persyaratan teknis untuk didaftarkan dan diberikan izin tetap pestisida;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1047);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA.

KESATU : Memberikan Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida kepada Pemegang Nomor Pendaftaran.

KEDUA : Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA berlaku selama 5 (lima) tahun, dan dapat diubah atau dicabut dalam hal terbukti pestisida:

- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
- c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 23 Januari 2019

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

The image shows a circular official stamp of the Ministry of Agriculture (Menteri Pertanian) of the Republic of Indonesia. The stamp features the Garuda Pancasila emblem in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name "AMRAN SULAIMAN" is printed in capital letters.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

| NO. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang nomor pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|---|--|---|--|--------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 102 | RUMAT 300/100 SL isopropil amina glifosat (<i>glyphosate-isopropyl ammonium</i>): 300 g/l setara dengan glifosat (<i>glyphosate active equivalent</i>): 222 g/l 2,4-D dimetil amina (<i>2,4-D dimethylammonium</i>): 100 g/l setara dengan 2,4- D (<i>2,4-D active equivalent</i>): 83 g/l) | Herbisida sistemik purna tumbuh berbentuk larutan dalam air | Karet (TBM): gulma berdaun lebar <i>Borreria alata</i> <i>Diodia sarmentosa</i> <i>Mikania micrantha</i> gulma berdaun sempit <i>Setaria plicata</i> | Penyemprotan volume tinggi: 1,5 - 2 l/ha Penyemprotan volume tinggi: 1,5 - 2 l/ha Kalimat peringatan: Sisa gulma tidak boleh dibakar | PT. Fortuna Mulia Sejati | RI. 01030120042134 |
| 103 | SANTACRON 520 EC profenofos (<i>profenofos</i>): 520 g/l | Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Cabai: ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> | Penyemprotan volume tinggi: 0,5 ml/l | PT. Santani Agro Perkasa | RI. 01010120093561 |
| 104 | SMASH 100 EC sipermetrin (<i>cypermethrin</i>): 100 g/l | Pestisida pengendali vektor penyakit pada manusia racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan | Di dalam dan di luar ruangan: nyamuk <i>Aedes aegypti</i> <i>Culex quinquefasciatus</i> | Pengkabutan (ULV): 30 ml/ha | PT. Kristalindo Karunia Internasional | RI. 06090120083259 |

| NO. | Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya | Jenis pestisida dan bentuk formulasi | Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan | | Nama pemegang nomor pendaftaran | Nomor pendaftaran |
|-----|---|--------------------------------------|---|--|---------------------------------|-------------------|
| | | | Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan | Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

LANJUTAN

SMASH 100 EC

Di dalam dan di luar ruangan:

nyamuk

Aedes aegypti

Culex quinquefasciatus

Pengasapan (thermal fogging):

30 ml/ha

Di dalam ruangan:

Kecoa

Blatella germanica

Periplaneta americana

Lalat

Musca domestica

Semut

Anoplolepis gracilipes

Penyemprotan

Kalimat peringatan:

Tidak boleh digunakan oleh perorangan, hanya digunakan oleh petugas Dinas Kesehatan/ pest control

105 STORIN 30 EC

Insektisida racun kontak dan

lambung berbentuk pekatan yang

dapat diemulsikan

alfa sipermetrin

(*alpha-cypermethrin*): 30 g/l

Beras di penyimpanan:

hama gudang

Tribolium spp.

Rhyzoperta spp.

Sitophilus spp.

Penyemprotan volume tinggi:

0,20 ml/30 ml/m²

PT. Indo Pest Biochem RI. 01010120103649



No : 019/06/SK/2019

Perihal : Surat Keterangan Aplikasi Dosis / Konsentrasi SMASH 100 EC

Kepada Yth.
Bapak Ade Heri Komarasakti
Technical Manager
Rentokil Initial Indonesia

Dengan hormat,

Terimakasih atas kepercayaan kepada kami PT. Kristalindo Karunia Internasional. Bersama surat ini kami ingin memberikan keterangan mengenai adanya pembaruan informasi terkait dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 86/KPTS/SR.330/M/1/2019 mengenai petunjuk penggunaan dosis untuk produk SMASH 100 EC. Pembaruan ini dikarenakan adanya perubahan standart volume solar per hektar.

Adapun perubahannya antara data lama dengan data baru adalah sebagai berikut :

| Data Lama | | | Data Baru | | |
|------------------------------|---------------------|--------------------|------------------------------|---------------------|--------------------|
| Cara Aplikasi | Dilarutkan ke dalam | Dosis/ Konsentrasi | Cara Aplikasi | Dilarutkan ke dalam | Dosis/ Konsentrasi |
| Pengasapan (Thermal Fogging) | 10 liter solar | 100 – 200 ml/Ha | Pengasapan (Thermal Fogging) | 5 liter solar | 30 – 100 ml/Ha |

- Data diatas adalah berdasarkan laporan hasil pengujian laboratorium efikasi pestisida oleh pihak ketiga.

Demikian informasi ini kami sampaikan jika ada pertanyaan lebih lanjut mohon dapat menghubungi kami.

Terimakasih dan sukses selalu untuk bapak dan Rentokil Initial Indonesia.

Salam Hormat,

Widy Widya Lestari
Sales Manager